

MANFAAT MEDIA *JOB SHEET* PADA PEMBELAJARAN MENGHIAS BUSANA, *SUB KOMPETENSI MEMBUAT SULAMAN FANTASI* DI KELAS XI

Safira Salsabela¹⁾ dan Marniati²⁾

¹⁾²⁾ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231
e-mail: safirasalsabela16050404003@mhs.unesa.ac.id¹⁾, marniati@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— *Media pembelajaran job sheet merupakan media ajar berupa lembar kerja yang di gunakan siswa sebagai panduan melakukan praktek secara mandiri. Media job sheet di gunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu dan penggunaan media ajar dalam pembuatan sulaman fantasi. Tujuan penelitian tersebut antara lain: 1) mengetahui Langkah-langkah pembuatan media job sheet sulaman fantasi; 2) manfaat job sheet pada pembuatan sulaman fantasi. Pembahasan dari Studi literatur ini menjelaskan Langkah pembuatan job sheet sulaman fantasi dan manfaatnya. Langkah-langkah pembuatan media pembelaran job sheet pada pembuatan sulaman fantasi antara lain: 1) menentukan judul dan kompetensi; 2) memperkenalkan alat dan bahan pembuatan sulaman fantasi; 3) menyebutkan prosedur keselamatan kerja; 4) menjelaskan Langkah kerja pembuatan sulaman fantasi secara urut di sertai gambar yang jelas; 5) menampilkan hasil akhir pembuatan sulaman fantasi; 6) membuat soal berupa tes kinerja. Sedangkan manfaat job sheet sulaman fantasi dapat memudahkan proses pembelajaran siswa dalam belajar secara mandiri pada pembelajaran praktek pembuatan sulaman fantasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan menyajikan job sheet yang baik sesuai Langkah kerja yang benar siswa akan mampu melakukan praktek secara mandiri dan mampu memberikan peningkatan pada hasil belajar.*

Kata Kunci: *Job Sheet, Media Pembelajaran, Sulaman Fantasi.*

I. PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) yakni sebuah Lembaga Pendidikan yang melakukan upaya agar mampu menjadikan siswa memiliki bekal akan pengetahuan dan keterampilan agar menjadi manusia yang produktif. Berpedoman pada UU tentang sistem Pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 pasal 15 yang berbunyi SMK selaku bagian yang penting dari sistem Pendidikan, sekolah kejuruan mempunyai tujuan yakni mempersiapkan siswanya terutama pada bidang tertentu.

SMK memiliki berbagai bidang keahlian atau jurusan salah satunya yaitu tata busana.

Program keahlian tata busana ialah satu di antara beberapa program keahlian yang membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan agar kompeten di bidangnya. program keahlian tata busana memiliki mata pelajaran wajib dan mata pelajaran kejuruan. Tujuan lain dari program studi tata busana yaitu meningkatkan kualitas dan melatih kemampuan siswa dalam bidang tata busana, salah satu mata pelajaran yang ada di program studi tata busana yaitu pembelajaran menghias busana/pembuatan hiasan busana (Prabaningrum, 2018).

A. Pembelajaran Menghias Busana

Mata pelajaran pembuatan hiasan busana atau pembelajaran menghias busana adalah mata pelajaran yang di dalamnya mempelajari cara-cara menghias, memperindah tampilan luar suatu busana. Memberikan hiasan pada suatu busana menjadi satu hal penting bagi siswa sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan untuk membuat hiasan pada busana agar memiliki nilai keindahan. Mahardikawati (2013) menyatakan bahwa mata pelajaran menghias busana adalah mata pelajaran tentang teori dan praktek yang bertujuan menambah keindahan suatu busana berbahan kain dengan pemilihan tusuk hias yang sesuai dengan jenis busana. Lestari (2011) juga mengemukakan fungsi dari membuat hiasan busana ialah memperindah tampilan suatu benda yang berbahan kain dengan benang dan menggunakan tusuk hias. Mata pelajaran menghias busana di tempuh siswa kelas XI.

Salah satu kompetensi pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana ialah sulaman berwarna. Sulaman berwarna sendiri terbagi menjadi beberapa sulaman, salah satu di antaranya yaitu sulaman fantasi

Sulaman fantasi adalah salah satu keahlian yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan sebagai dasar keterampilan menghias suatu busana. Sulaman fantasi menggunakan tiga macam warna benang dan tiga macam tusuk hias dalam pembuatannya, sedangkan motif yang biasa dipilih adalah bunga, hewan, dan benda-benda dengan bentuk sederhana di sekitar yang biasa di jumpai. Sulaman fantasi adalah sulaman yang menggunakan tiga warna benang dan tiga macam tusuk hias pada kain polos, motif yang biasa digunakan ialah motif kecil-kecil dan menggunakan tusuk hias yang ringan (Prabaningrum, 2018). Siregar (2015) juga menyatakan sulaman fantasi adalah salah satu sulaman berwarna yang menggunakan minimal tiga macam tusuk hias dan tiga warna benang, motif yang biasa dipilih ialah ragam hias naturalis seperti bunga, binatang, buah dan lainnya.

Mata pelajaran praktek pembuatan hiasan busana, khususnya dalam membuat sulaman fantasi memerlukan media pembelajaran, agar penyampaian materi oleh guru mudah diterima siswa dan memudahkan dalam proses praktek. Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi, terutama dalam hal praktek. Sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa yang berbeda-beda maka permasalahan yang dihadapi sehingga perlu media yang dapat menyamaratakan permasalahan dan solusi yang perlu dihadapi, (Shalikhatus Shofiyah, 2013). Peran media dalam hal ini dibutuhkan untuk memudahkan guru dan siswa melakukan pembelajaran yang efektif.

B. Media Pembelajaran *Job Sheet*

Media pembelajaran merupakan alat atau media yang digunakan guru untuk diberikan kepada siswa agar lebih mudah dalam penyampaian materi ajar. Aprilia (2016) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara dari guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pokok untuk mencapai keberhasilan belajar (Rizqiani, 2015). Media pembelajaran yang baik untuk pembelajaran praktek yaitu media yang dapat digunakan mandiri oleh siswa serta menjelaskan urutan kerja yang mudah dipahami. Salah satu media yang efektif digunakan pada mata pelajaran praktek ialah *job sheet*.

Media *job sheet* merupakan salah satu media pembelajaran berupa lembar kerja yang digunakan sebagai pegangan atau petunjuk untuk mengerjakan

tugas-tugas. Kegunaan *job sheet* dalam pembelajaran ialah sebagai pedoman melakukan praktek yang dapat dilihat berulang-ulang ketika siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas (Rizqiani, 2015), hal yang sama juga dinyatakan oleh Retnaningsih (2015), *job sheet* merupakan lembar kerja atau kegiatan bagi siswa yang berisi informasi, perintah serta petunjuk pengerjaan tugas baik teori maupun praktek. Dari beberapa pendapat yang mendukung penggunaan *job sheet* sebagai media ajar mandiri untuk siswa, maka *job sheet* sendiri sebagaimana kegunaannya dapat mempermudah siswa mengulang Kembali materi yang belum di mengerti tanpa harus bertanya kepada guru atau dapat mengerjakan praktek secara mandiri. Penggunaan media *job sheet* sendiri dapat digunakan tanpa bergantung pada media lain.

Menurut Prastowo (2013), *job sheet* merupakan media pembelajaran cetak berupa lembaran kertas yang berisi rangkuman materi dan petunjuk pelaksanaan praktek yang harus diselesaikan siswa baik bersifat teori maupun praktek yang mengarah pada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan dapat digunakan dengan bahan ajar lain yang mendukung. Dalam hal ini *job sheet* dapat digunakan sebagai media ajar mandiri oleh siswa yang mana dalam *job sheet* terdapat panduan dalam mengerjakan praktek yang disertai teori dan gambar, tetapi juga dapat digabungkan dengan media ajar lainnya seperti media realia, media gambar, maupun media video yang dapat membuat siswa lebih menangkap pembelajaran dengan pengalaman yang bermakna.

Lebih lanjut menurut Yuniarti, kriteria Langkah-langkah pembuatan *job sheet* yang baik ialah yang di dalamnya terdapat kompetensi, alat dan bahan, prosedur keselamatan kerja, gambar kerja, dan hasil (Yuniarti, 2015). Langkah-langkah pada *job sheet* sendiri dapat memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran serta memudahkan siswa memahami *job sheet* sesuai urutan pengerjaan dalam praktek.

Proses pembelajaran yang banyak menerapkan praktek memiliki keterbatasan waktu pengerjaan yang tidak memungkinkan dilakukan secara menyeluruh pada jam pembelajaran berlangsung, sehingga penyampaian materi sangat terbatas. Hal ini didukung oleh penelitian Prabaningrum (2018), yang menyatakan salah satu kesulitan belajar siswa adalah pengelolaan waktu yang terbatas untuk mata pelajaran praktek. Dalam hal ini media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu siswa memahami lebih jelas materi ajar serta memberi pengalaman yang sama bagi setiap siswa dan dapat dikerjakan di luar jam pelajaran sebagai pekerjaan rumah dengan panduan media ajar.

Masalah yang biasa terjadi pada proses pembelajaran praktek menghias busana adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan penggunaan media dalam pembelajaran yang penggunaannya lebih sering menggunakan contoh atau hasil jadi sulaman tanpa menyertakan proses yang mencakup urutan-urutan dalam pembuatan sulaman fantasi yang dapat membantu siswa belajar mandiri. Dari permasalahan tersebut rumusan masalah yang dapat di ambil ialah (1) bagaimana Langkah-langkah pembuatan media *job sheet* pada pembelajaran menghias busana *sub* kompetensi sulaman fantasi ? (2) apakah manfaat *job sheet* pada pembelajaran membuat sulaman fantasi?.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil studi literatur yang berjudul "Manfaat Media *Job sheet* Pada Pembelajaran Menghias Busana, *Sub* Kompetensi Membuat Sulaman Fantasi di Kelas XI". Tujuan studi literatur ini adalah (1) untuk mengetahui Langkah-langkah pembuatan media *job sheet* pada pembuatan sulaman fantasi. (2) untuk mengetahui manfaat *job sheet* pada pembelajaran membuat sulaman fantasi. Dengan adanya studi literatur ini di harapkan pembelajaran membuat sulaman fantasi lebih efektif dan efisien.

II. PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Pembuatan Media Job Sheet Pada Pembelajaran Membuat Sulaman Fantasi

Job sheet sulaman fantasi di buat untuk memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. *Job sheet* sendiri merupakan media atau alat bantu berupa lembar kertas yang mencantumkan judul, penjelasan materi tentang apa yang akan di praktekan, alat dan bahan yang perlu di siapkan, keselamatan kerja untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi, tampilan pengerjaan sulaman fantasi berupa gambar yang di sertai penjelasan singkat, dan di bagian terakhir di tambahkan soal untuk menambah pemahaman siswa secara mendalam.

Langkah-langkah penyusunan *job sheet* pembuatan sulaman fantasi sebagai media pembelajaran haruslah memiliki urutan kerja, tampilan gambar serta Bahasa yang mudah di pahami siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menggunakan *job sheet* sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Butar-butar, dkk (2018) menyebutkan media *job sheet* adalah media pembelajaran yang harus menyertakan Langkah kerja dan petunjuk yang jelas untuk pengerjaan tugas dan Latihan.

Struktur penyusunan *job sheet* harus sesuai dengan urutan yang benar dalam pembuatannya, di mulai dari

pengenalan materi, alat bahan yang perlu disiapkan, hal-hal yang perlu di perhatikan dalam praktek, serta proses dalam melakukan praktek yang urut. Lebih lengkapnya struktur penyusunan *job sheet* menurut Trianto (2013) antara lain:

1. Judul yang mengisyaratkan praktek yang akan dilakukan
2. Teori singkat yang bertujuan memberi pemahaman dasar sebelum melakukan praktek
3. Memperkenalkan Alat dan bahan yang akan di gunakan untuk melakukan praktek
4. Prosedur kerja yang berisi urutan pekerjaan yang harus di lakukan
5. Hasil dari proses kerja yang telah dilakukan
6. Soal
7. Simpulan

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah pembuatan *job sheet* yang perlu di persiapkan antara lain: 1) judul atau pokok pembahasan yang akan di praktekan, dapat di sertai materi singkat dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai; 2) memperkenalkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam praktek; 3) menjelaskan prosedur keselamatan kerja untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam praktek; 4) menjelaskan langkah kerja yang di sertai gambar untuk mempermudah siswa melakukan praktek; 5) menampilkan hasil akhir suatu produk; 6) memberikan tes kinerja dan pengetahuan yang jawabannya dapat memberi kesimpulan dari apa yang telah di praktekan sehingga siswa dapat memahami materi secara mendalam.

Langkah-langkah pembuatan *job sheet* sulaman fantasi antara lain:

1. Menentukan judul dan kompetensi yang akan dicapai.

Judul dan materi singkat tentang sulaman fantasi di tulis di bagian awal *job sheet*. Lembar judul dan teori sulaman fantasi di tampilkan sebagai pengantar atau teori dasar untuk memperkenalkan apa itu sulaman fantasi kepada siswa. Pengertian, ciri-ciri dan bentuk desain sulaman fantasi dapat di masukkan pada teori di bagian awal. Adapun pengertian sulaman fantasi adalah salah satu sulaman berwarna dengan ciri khas menggunakan tiga macam warna benang dan tiga macam tusuk hias, desain yang biasa di pilih untuk membuat sulaman fantasi ialah bentuk bunga, hewan dan benda-benda sederhana yang ada di sekitar. Sedangkan tusuk-tusuk hias yang bisa di pilih antara lain: jelujur, tikam jejak, pipih, flanel, feston, batang, rantai, silang, biku, Palestrina, peniti.

Langkah-langkah pembuatan sulaman fantasi, antara lain:

- a. Menyiapkan alat dan bahan



Gambar 2. alat dan bahan

(Salsabela, 2021)

- b. Membuat/menyiapkan desain sulaman fantasi pada kertas. Desain sulaman fantasi yang bisa di pilih adalah bentuk-bentuk sederhana seperti bunga, hewan, benda-benda di sekitar dengan memperhatikan pemilihan warna dan tusuk hias yang sesuai dengan bentuk desain yang akan di buat



Gambar 3. Desain sulaman fantasi

(Salsabela, 2021)

- c. Menjiplak desain sulaman pada kain



Gambar 4. Desain sulaman fantasi

(Salsabela, 2021)

Ada 2 cara yang dapat di lakukan untuk menjiplak desain:

- 1) Untuk kain yang tipis/menerawang dengan bantuan cahaya, desain bisa di letakkan di bagian bawah kain dan langsung di jiplak dengan pensil.
- 2) Untuk kain yang tidak tipis/menerawang atau kain tenunan rapat dapat menggunakan karbon. Kertas desain sulaman fantasi bisa di letakkan pada bagian

G

am
bar
1.
lem
bar
job
sheet
et
(
Sals
abel



a, 2021)

2. Alat dan bahan

Tabel I

Alat dan bahan membuat sulaman fantasi

No	Alat dan bahan	Fungsi
1	Kain Polos	Alas tempat menyulam
2	Benang Sulam	Untuk menghias kain agar tampak lebih indah
3	Jarum	Menjahit atau menyulam benang pada kain
4	Karbon	Memindahkan/ menjiplak desain dari kertas ke kain
5	Pensil	Menggambar desain sulaman
6	Kertas	Alas untuk membuat desain sulaman
7	Bidangang	Untuk Meregangkan dan menahan kain agar tetap datar dalam menyulam
8	Gunting	Untuk memotong benang sisa menyulam agar sulaman lebih bersih dan rapi
9	Bidal	Melindungi jari agar tidak sakit dari kemungkinan tertusuk jarum

3. Prosedur keselamatan kerja

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyulam menurut Prabaningrum (2018):

- a. Cahaya yang cukup sebagai penerangan
 - b. Memperhatikan kebersihan tempat menyulam
 - c. Menggunakan celemek/busana praktek agar benang sisa menyulam tidak menempel pada pakaian.
 - d. Menggunakan bidal agar jarum tidak mengenai tangan Ketika menyulam
 - e. Menggunakan pembedaan untuk mempermudah menyulam dan menghindari resiko kecelakaan Ketika kesulitan mengatur kestabilan kain
4. Langkar kerja / gambar kerja

paling atas, kemudian karbon di bawahnya dan kain diletakkan paling bawah.

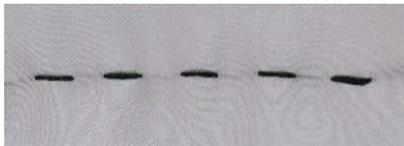
- d. Pasangkan kain pada bidangan, pastikan kain tidak berkerut atau kendur agar hasil sulaman fantasi rapi, tempatkan motif tepat ditengah pembedangan agar mudah dalam menyulam.



Gambar 5. pemasangan kain pada pembedangan (Salsabela, 2021)

- e. Mulai menyulam menggunakan 3 warna benang dan 3 jenis tusuk hias. Tusuk-tusuk yang dapat dipilih untuk membuat sulaman fantasi menurut prabaningrum (2018), antara lain :

- 1) Tusuk jelujur



Gambar 6. tusuk jelujur (Salsabela, 2021)

- 2) Tusuk tikam jejak



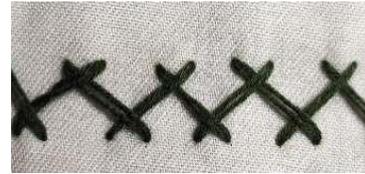
Gambar 7. Tusuk tikam jejak (Lestari, 2011)

- 3) Tusuk pipih,



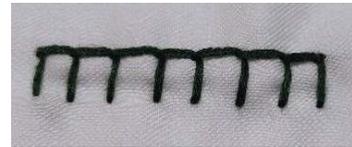
Gambar 8. Tusuk pipih (Lestari, 2011)

- 4) Tusuk flanel



Gambar 1.9 Tusuk flanel (Salsabela, 2021)

- 5) Tusuk festoon



Gambar 10. Tusuk festoon (Salsabela, 2021)

- 6) Tusuk batang



Gambar 11. tusuk batang (Salsabela, 2021)

- 7) Tusuk rantai



Gambar 12. tusuk rantai (Salsabela, 2021)

- 8) Tusuk silang



Gambar 13. tusuk silang (Salsabela, 2021)

- 9) Tusuk biku



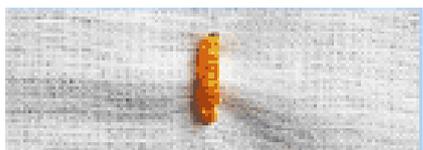
Gambar 14. Tusuk biku (Lestari, 2011)

10) Tusuk Palestrina



Gambar 15. Tusuk kepala palestrina (Lestari, 2011)

11) Tusuk kepala peniti.



Gambar 16. Tusuk kepala peniti (Lestari, 2011)

Dari beberapa tusuk hias yang telah di sebutkan di atas, dapat di pilih 3 jenis tusuk hias yang akan di aplikasikan dalam pembuatan sulaman fantasi sesuai kebutuhan untuk mengisi desain sulaman yang telah dibuat.

5. Hasil



Gambar 17. Sulaman Fantasi (Salsabela, 2021)

Untuk pembuatan motif bunga pada sulaman fantasi di atas, tusuk hias yang di gunakan ialah tusuk batang untuk mengisi motif batang, tusuk rantai untuk mengisi kelopak bunga, dan tusuk pipih pada bagian daun. Warna yang dipilih yaitu hijau untuk bagian batang dan daun, merah muda dan kuning untuk warna bunga

6. Soal

Pembuatan soal bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bisa membantu siswa memahami pembuatan sulaman fantasi secara praktek maupun teori.

Tes kinerja

- Buatlah sulaman fantasi sesuai dengan panduan *job sheet* di atas !
- Gambarlah kembali desain sulaman fantasi yang sudah di buat!

Tes pengetahuan

- Jelaskan pengertian sulaman fantasi!
- Jelaskan tusuk hias dan warna apa saja yang kamu gunakan dalam pembuatan sulaman fantasi yang telah kamu kerjakan!
- Ceritakan pengalamanmu yang berhubungan dengan kemudahan dan kesulitan pembuatan sulaman fantasi!

Kehadiran media pembelajaran *job sheet* memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada pembelajaran praktek pembuatan sulaman fantasi. Lembar *job sheet* yang di dalamnya terdapat kompetensi dan pengetahuan tentang materi ajar, Langkah kerja, panduan keselamatan kerja, gambar yang di sertai keterangan, serta hasil yang dapat menjadi perbandingan dengan apa yang di kerjakan siswa dapat menjadi acuan dalam memudahkan praktek (Yuniarti, 2015). Pembuatan soal dan kesimpulan pada *job sheet* juga dapat di tambahkan untuk menambah pengetahuan siswa secara mendalam terhadap apa yang telah di praktekkan. Hal ini sebagaimana yang di sebutkan oleh Trianto (2013) dalam pembuatan *job sheet* dapat menambahkan soal dan kesimpulan pada struktur penyusunan *job sheet*.

Kesulitan siswa yang biasa terjadi dalam membuat sulaman fantasi yaitu kesulitan dalam membuat motif, memilih perpaduan warna yang tepat dan menentukan tusuk hias (Prabaningrum, 2018). Dari pernyataan tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa *job sheet* akan sangat membantu bagi siswa-siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan motif, memilih kombinasi warna dan menentukan tusuk hias, karena pada *job sheet* telah terdapat panduan dan Langkah kerja yang berurutan serta gambar yang dapat memperjelas imajinasi siswa serta contoh hasil jadi yang bisa dilihat sebagai inspirasi dalam membuat sulaman fantasi.

B. Manfaat *Job Sheet* Pada Pembelajaran Membuat Sulaman Fantasi

Job sheet merupakan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran membuat sulaman fantasi yang dapat di gunakan sebagai media belajar mandiri bagi siswa. *Job sheet* terdiri dari judul yang menjelaskan inti pembelajaran yang akan di lakukan siswa, di bagian pendahuluan setelah judul terdapat materi singkat sebagai gambaran tentang sulaman

fantasi, pengenalan alat dan bahan dengan menjelaskan fungsi untuk menyiapkan perlengkapan membuat sulaman fantasi, di bagian selanjutnya yaitu prosedur keselamatan kerja sebagai arahan untuk menghindari kesalahan melakukan praktek membuat sulaman fantasi, bagian selanjutnya yaitu Langkah kerja yang di sertai gambar dan penjelasan singkat praktek sulaman fantasi, selanjutnya adalah gambaran hasil akhir dari pembuatan sulaman fantasi, dan yang terakhir yaitu soal berupa teori dan praktek untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang mendalam.

Media *job sheet* pada pembelajaran membuat sulaman fantasi memiliki manfaat mempermudah proses pembelajaran, di mana dalam penggunaan *job sheet* siswa dapat belajar mandiri dengan membaca teori singkat tentang sulaman fantasi pada bagian pendahuluan, mengetahui alat dan bahan serta fungsi dan kegunaan dari masing-masing alat dan bahan, panduan dan langkah-langkah kerja dalam memilih tusuk hias yang akan di gunakan dalam pembuatan sulaman fantasi. *Job sheet* pembuatan sulaman fantasi di maksudkan sebagai pedoman bagi siswa untuk melakukan praktek secara mandiri sehingga pembelajaran membuat sulaman fantasi dapat lebih terfokus kepada siswa. Hal tersebut di dukung oleh pendapat Nurhasanah, dkk (2017), yang menyebutkan *Job sheet* memiliki fungsi sebagai pemandu atau pegangan bagi siswa untuk melakukan praktek, *job sheet* juga dapat memudahkan pelaksanaan praktek dengan tahapan kerja yang berurutan sehingga setiap siswa bisa fokus pada pekerjaannya.

Fungsi media *job sheet* ialah sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa berupa materi tentang pengertian sulaman fantasi, tujuan dari pembelajaran, Langkah kerja, serta soal yang dapat mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran sehingga lebih efisien baik bagi guru dalam menjelaskan materi tentang fungsi dari alat dan bahan, prosedur keselamatan kerja, pemilihan tusuk hias dan warna benang yang banyak, maupun bagi siswa sebagai panduan membuat sulaman fantasi.

Fungsi media *job sheet* juga di kemukakan oleh Andi Prastowo (2012), antara lain :

1. Sebagai bahan pembelajaran yang bisa mengurangi peran pendidik, sehingga siswa lebih aktif.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang di berikan
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas untuk melatih keterampilan siswa.
4. Memudahkan pelaksanaan pembelajaran praktik

Kemudahan yang di dapat dalam penggunaan media *job sheet* pada pembelajaran sulaman fantasi bagi guru ialah dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu sehingga penjelasan bisa fokus pada materi inti, seperti penjelasan tentang macam-macam tusuk hias yang jumlahnya banyak tidak perlu di jelaskan kembali oleh guru, karena pada *job sheet* membuat sulaman fantasi telah tersedia gambar dan keterangan mengenai macam-macam tusuk hias. sedangkan bagi siswa ialah dapat memahami materi keseluruhan secara mandiri tanpa perlu bertanya kepada guru. Hal tersebut di dukung oleh pendapat Aprilia yang menyebutkan salah satu kemudahan dalam penggunaan media *job sheet* ialah penyampaian materi yang dapat dilakukan sekali saja oleh guru, selanjutnya siswa akan lebih fokus untuk melakukan praktek secara mandiri dengan panduan *job sheet* (Aprillia, 2016). *Job sheet* sebagai media pembelajaran dengan urutan dan Langkah kerja yang mudah di pahami, akan memudahkan siswa melakukan praktek membuat sulaman fantasi.

Kemampuan dan kecepatan setiap siswa berbeda dalam pembuatan sulaman fantasi, maka *job sheet* dapat di jadikan sebagai acuan untuk mengerjakan sulaman fantasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. *Job sheet* dapat di gunakan sebagai media yang berdiri sendiri, yang berarti dapat di gunakan tanpa membutuhkan media lain, sehingga memudahkan siswa dalam penggunaannya. Hal tersebut di dukung oleh pernyataan butar-butar, dkk (2018) menyebutkan media pembelajaran berupa *job sheet* dapat di gunakan sebagaimana fungsi media pembelajaran yang bisa memenuhi kebutuhan individual siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Kecepatan siswa yang dimaksudkan bisa berupa kebingungan menentukan tusuk hias atau warna benang yang akan di gunakan, dengan melihat tampilan *job sheet* pembuatan sulaman fantasi siswa dapat melihat macam-macam tusuk hias dan hasil jadi sulaman sebagai contoh atau inspirasi untuk membuat desain sulamannya sendiri.

Peran *job sheet* dalam pembelajaran salah satunya adalah sebagai media yang dapat menyamaratakan kemampuan sesuai kebutuhan dari masing-masing siswa dalam mengerjakan praktek. Penelitian yang di lakukan Mufidah menyebutkan manfaat penggunaan media pembelajaran *job sheet* yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang memusatkan siswa dalam proses belajar serta memiliki fungsi membantu proses belajar dengan melampirkan gambar dan langkah-langkah kerja dalam melakukan praktek, sehingga siswa yang kesulitan menerima pelajaran secara verbal dapat belajar dengan bantuan gambar (Mufidah, 2015). Dalam hal ini *job sheet* pembuatan

sulaman fantasi yang di gunakan di tujuan untuk memotivasi siswa berdasarkan kemampuan masing-masing, di mana bagi siswa yang kurang memahami materi secara penjelasan dapat melihat gambar langkah kerja praktek pada *job sheet* yang telah di sediakan, kejelasan gambar hasil jadi sulaman pada *job sheet* juga mampu memberikan gambaran untuk memotivasi siswa meningkatkan kemampuan belajar mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Herwi Susilowati (2011) juga menyebutkan bahwa penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan ketuntasan nilai belajar siswa, di mana ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan media kurang dari setengah jumlah siswa, setelah menggunakan media pembelajaran *job sheet* ketuntasan belajar siswa meningkat. Penelitian ini menggunakan media *job sheet* sebagai media pembelajaran berawal dari pembelajaran satu arah yang sering terjadi menyebabkan siswa lupa tentang materi yang telah di sampaikan yang membuat ketertinggalan dalam melakukan praktek, sehingga kehadiran *job sheet* dapat membantu siswa mengatasi keterlambatan dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Job sheet* yang di buat dalam penelitian ini meliputi judul, tujuan pembelajaran, persiapan area praktek, persiapan alat dan bahan, materi singkat, Langkah kerja yang di sertai gambar. *Job sheet* dalam penelitian ini menunjukkan kelayakan media terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta keefektian belajar siswa.

Job sheet pembuatan sulaman fantasi di tujuan agar siswa mampu membuat sulaman fantasi mulai dari memahami isi materi, pengetahuan tentang alat dan bahan yang di gunakan untuk menyulam, membuat desain, memilih warna benang dan tusuk hias yang akan di gunakan, melakukan praktek sesuai panduan, serta mengerjakan soal berdasarkan apa yang telah dipelajari dan di praktekkan untuk meningkatkan tanggung siswa terhadap tugas yang telah di berikan guru. Hasil penelitian Mahardikawati (2013) media *job sheet* dapat di gunakan sebagai media yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat meningkatkan kompetensi siswa. Dari penelitian tersebut Penggunaan media *job sheet* di gunakan pada model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk memberikan peningkatan tanggung jawab siswa pada tugas praktek. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menguasai materi, dengan demikian *Job sheet* dapat memperjelas penyajian pembelajaran serta mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu bagi siswa.

Job sheet dengan isi panduan yang benar serta gambar yang jelas mengenai alat dan bahan, pemilihan tusuk hias beserta warna benang dalam pembuatan

sulaman fantasi dapat membantu siswa melakukan praktek pembuatan sulaman fantasi secara mandiri setelah di beri penjelasan singkat oleh guru, sehingga penjelasan materi oleh guru bisa langsung pada penjelasan inti dan siswa bisa lebih mandiri dalam memahami materi maupun melakukan praktek. Penelitian Nofianti Dwi Lestari (2017) menjelaskan manfaat yang dapat di peroleh dalam penggunaan *job sheet* sebagai media ajar antara lain mengurangi penjelasan yang terlalu panjang oleh guru, menumbuhkan rasa percaya diri dalam membentuk kebiasaan praktek yang baik bagi siswa, serta meningkatkan hasil belajar. Manfaat penggunaan media *job sheet* juga di jelaskan oleh Lestari (2011) bahwa penggunaan media *job sheet* dengan gambar yang menarik, jelas, sederhana, dan sesuai dengan apa yang di pelajari dapat membantu siswa mengingat materi yang telah di sampaikan guru serta memudahkan proses praktek menyulam.

Kelebihan dari media pembelajaran *job sheet* sulaman fantasi ialah penggunaannya yang bisa di gunakan tanpa bergantung pada peralatan lain. Lembaran kertas yang mudah di bawa kemana saja, dapat di baca di mana saja sehingga memudahkan siswa belajar tanpa di batasi waktu dan tempat. Kelebihan media *job sheet* juga sebutkan dalam penelitian Lestari (2011) yaitu Mampu menyampaikan informasi berdasarkan fakta, mudah di gunakan kapanpun dan di manapun, penggunaan media *job sheet* tidak bergantung pada peralatan/media lain, teknik penyajian materi mudah di pahami. Tampilan *job sheet* yang memuat Langkah kerja serta materi yang akan di sampaikan guru kepada siswa merupakan usaha memudahkan penyampaian materi melalui penglihatan. Dengan demikian *job sheet* dapat di katakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Manfaat *job sheet* dari beberapa penelitian di atas menyebutkan bahwa media ajar *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran membuat sulaman fantasi, peran *job sheet* sebagai media ajar bermanfaat bagi guru maupun siswa. Bagi guru *job sheet* dapat mengurangi penjelasan materi yang tidak perlu, sedangkan bagi siswa *job sheet* dapat di jadikan sebagai panduan untuk memudahkan praktek membuat sulaman fantasi.

III. KESIMPULAN

Hasil dari studi literatur ini menyimpulkan antara lain:

A. Media pembelajaran *job sheet* adalah media pembelajaran yang pembuatannya harus berdasarkan urutan dan langkah kerja yang mudah di pahami siswa agar dapat di gunakan secara mandiri, Adapun Langkah-langkah pembuatan *job*

sheet antara lain: 1) menentukan judul dan kompetensi yang akan di capai; 2) Memilih alat dan bahan yang perlu di gunakan dalam membuat sulaman fantasi; 3) menjelaskan keselamatan kerja untuk mengurangi resiko kecelakaan yang mungkin terjadi dalam praktek; 4) menjelaskan Langkah kerja dengan menampilkan gambar yang jelas dan bahasa yang mudah di pahami siswa; 5) menampilkan hasil akhir pembuatan sulaman fantasi berupa gambar dan penjelasan mengenai sulaman fantasi; 6) membuat soal berupa tes kinerja.

- B. Manfaat media pembelajaran *job sheet* antara lain ialah: 1) dapat memudahkan proses belajar siswa secara mandiri dalam praktek pembuatan sulaman fantasi; 2) memudahkan guru menyampaikan materi untuk meningkatkan kompetensi siswa; 3) mengurangi penjelasan yang tidak perlu bagi guru; 4) membantu memudahkan siswa dalam mengingat materi; 5) mampu menyampaikan informasi berdasarkan fakta; 6) memudahkan proses belajar dengan Teknik penyajian materi yang mudah di pahami karena dalam *job sheet* terdapat langkah kerja yang dapat meningkatkan hasil belajar praktek siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- [1] A. Prastowo, "Pemilihan Media Pembelajaran, Sumber Belajar Dan Alat Peraga," *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, edisi ke-2, Yogyakarta, Indonesia, 2013, bab 9, bagian 4, hal.308-310.
- [2] Trianto. "Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik" *Model Pembelajaran Terpadu*, Edisi ke-3, Jakarta, Indonesia. 2013, bab 12, bagian 2, hal. 235-241.

Terbitan Berkala:

- [3] Departemen Pendidikan Nasional, "Sistem Pendidikan Nasional," Undang-undang no. 20, Juli, 2003.

Jurnal:

- [4] A. A. Rizqiani. (November, 2015). Efektivitas media powerpoint dan job sheet pembuatan pola draping terhadap hasil belajar siswa smk negeri 1 kota tegal. *UNNES Repository*. [Online]. 04(2),1-15. Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/20459>
- [5] A. D. Mahardikawati. (Juli, 2013). Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran Menghias Busana Melalui Cooperative Learning Dengan Media Job Sheet Di Smk Karya Rini Sleman.

Jurnal Prima Edukasia. [Online]. 1(2), 1-150. Tersedia : <https://text-id.123dok.com/document/yj711mpy>

- [6] Aprilia, Fitri. (Juli, 2016) . Keefektifan penggunaan media *jobsheet* Pada peningkatan hasil belajar Pembuatan saku *vest* kemeja pria Di smk muhammadiyah 2 boja. *Journal of Indonesian Legal Studies*. [Online]. 5(2), 1-91. Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/28362>
- [7] Butar-Butar, Fitriana dan Dede Ruslan. (Juli, 2018). Pengaruh Media Pembelajaran Jobsheet Terhadap Hasil Belajar MYOB Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Akuntansi dan pembelajaran*. [Online]. 07(2), 9-6.
- [8] Herwi Susilowati. (Januari, 2011). Pengembangan Media Pembelajaran Chart Dan Job Sheet Proporsi Tubuh Wanita Pada Mata Diklat Menggambar Busana Di Smk Marsudirini Marganingsih Surakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi Busana*. [Online]. 4(1), 1-183. Tersedia : <https://123dok.com/document/zwv2mg0q>
- [9] Mufidah, Hikmawati. (November, 2015). Efektivitas Penggunaan Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Pada Mahasiswa Tata Busana Unnes. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. [Online]. 0(2), 1-71. Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/20461>
- [10] N. D. Lestari. (Juni,2017). Penggunaan Job Sheet Dalam Pelatihan Keterampilan Pembuatan Aksesoris Rambut (Hair Ornament) Di Smk Negeri 2 Jombang. *E-Journal*. [Online]. 06(2), 86-90. Tersedia : <https://docplayer.info/47102485-Penggunaan-job-sheet-dalam-pelatihan-keterampilan-pembuatan-aksesoris-rambut-hair-ornament-di-smk-negeri-2-jombang.html>
- [11] N. P. Prabaningrum. (September, 2018). Identifikasi kesulitan Belajar Sulaman Fantasi Pada Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Muhammadiyah 1 Borobudur. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*. [Online]. 37(2),1-93. Tersedia : <http://eprints.uny.ac.id/60054/>
- Nurhasanah, Annisa dan Sri Subekti, Rita Patrisiah. (November, 2017). Analisis Penggunaan Jobsheet Pada Praktikum Dasar Boga Di SMKN 9 Bandung. *Media Pendidikan gizi dan kuliner*. [Online]. 06(2),1-8. Tersedia: <https://ejournal.upi.edu/index.php/Boga/article/download/9021/5615>
- [12] Siregar, Yemina Ramayanti. (Maret, 2015). *Hubungan Pengetahuan Disain Hiasan Dengan Kemampuan Membuat Sulaman Fantasi Pada*

- Lenan Rumah Tangga Siswa Kelas Xi Jurusan Kria Tekstil Smk Negeri 1 Berastagi.T.A 2013/2014. UNIMED. [Online]. Hal. 1-09. Tersedia:*<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/22550>
- [13] T. I. Lestari. (Oktober, 2011). Peningkatan Kompetensi Keterampilan Menyulam Melalui Pembelajaran Dengan Media Job Sheet Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan.* [Online]. 10(2), 1-141. Tersedia : <https://eprints.uny.ac.id/42419/>
Tersedia : <http://digilib.unimed.ac.id/37713/>
- [14] Yuli Retnaningsih. (Juni, 2015). Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Menggambar Secara Kering Menggunakan Media Job Sheet Pada Mata Diklat Menggambar Busana Kelas X Di Smk Pembangunan Pacitan. . *Jurnal Ilmiah Pendidikan.* [Online]. 19(1), 1-150. Tersedia : <https://eprints.uny.ac.id/21785/>
- [15] Yuniarti Wafi'ah. (Januari, 2015). Pengaruh Penggunaan Jobsheet Dan Metode Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Saku Passepoille di Smk Negeri 3 Klaten. *Jurnal Prima Edukasia.* [Online]. 3(1), 1-88. Tersedia : <https://docplayer.info/79108971-Pengaruh-penggunaan-jobsheet.html>